

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang diartikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pendidikan Kesehatan dengan Video Animasi.

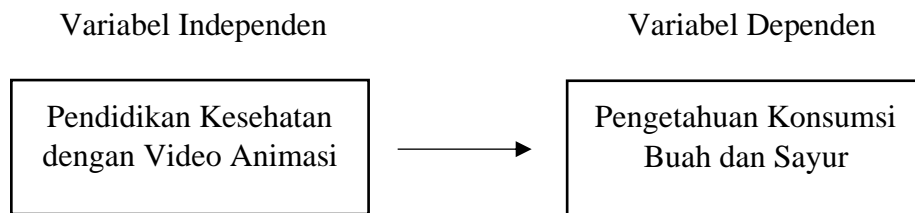
2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pengetahuan Konsumsi Buah dan Sayur.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2020). Berdasarkan kajian terhadap

kerangka teori, maka dapat disusun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan anak usia sekolah dalam konsumsi buah dan sayur di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo.

Ho: Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan anak usia sekolah dalam konsumsi buah dan sayur di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai

atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014).

2. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *Quasy eksperiment*. Penelitian *Quasy Eksperiment* merupakan desain penelitian yang ada variabel kontrol (Hidayat, 2015). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dan selanjutnya diberi posttest, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alasan peneliti menggunakan desain ini karena tidak terdapat pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian Quasy Eksperimen (*Pretest-Posttest Control Group design*)

Sampel	Pre test	Perlakuan	Post test
R	O1	X	O3
R	O2	-	O4

Sumber: Sugiyono, 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan
Keterangan :

R : Pengambilan sampel secara *Random Sampling*

O1 : Pretest kelompok eksperimen

- O2 : Pretest kelompok kontrol
- X : Perlakuan kelompok eksperimen
- O3 : Posttest kelompok eksperimen
- O4 : Posttest kelompok kontrol

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo sebanyak 66 responden.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel merupakan suatu bagian populasi terjangkau yang dapat dipakai sebagai subjek dalam penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 33 responden untuk kelompok eksperimen dan 33 responden untuk kelompok kontrol.

b. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu teknik yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* sampling yaitu *sampling jenuh*. *Non probability* adalah pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Pengambilan sampel secara *sampling jenuh* didasarkan pada teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang akan digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu popuasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas 4 di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden
- c. Siswa yang ada di tempat saat penelitian
- d. Siswa yang kooperatif dan bisa diajak komunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang sakit yang tidak hadir saat penelitian
- b. Siswa yang tidak bisa mengikuti dalam melihat video animasi

F. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo.

- b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 29 Mei 2024.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan demikian, hasil observasi atau pengukuran tersebut dapat direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi
Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Buah Dan Sayur
Di Sd Desa Godan Kecamatan Tawangharjo**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent: Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi	Pemberian informasi kepada anak usia sekolah berupa video animasi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdurasi 4 menit yang berisi tentang definisi, jenis, manfaat, kandungan, anjuran, dan dampak mengkonsumsi buah dan sayur.	Pre Planning	1. Dilakukan sesuai Pre planning 2. Dilakukan tidak sesuai Pre Planning	Nominal
Variabel Dependent: Pengetahuan Anak Usia Sekolah dalam Konsumsi Buah dan Sayur	Segala sesuatu dari hasil pemahaman anak mengenai definisi, jenis, manfaat, kandungan, anjuran, dan dampak kekurangan mengkonsumsi buah dan sayur.	Lembar kuesioner yang berisi 15 pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda (<i>multiple choice</i>) menggunakan 3 alternatif jawaban. Soal dijawab dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang diinginkan. Menggunakan skala <i>guttman</i> , nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.	Total nilai : jumlah jawaban yang benar Total nilai tertinggi : 15 Total nilai terrendah: 3	Rasio

H. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber atau primer diperoleh dari lembar kuesioner (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pemberian angket kepada responden. Data primer penelitian ini adalah identitas responden dan pengetahuan konsumsi buah dan sayur. Pengumpulan data akan dibantu oleh 5 asisten peneliti. Sebelum itu, peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar kuesioner ke asisten peneliti untuk menyamakan persepsi. Pengumpulan data dilakukan di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo sebagai lokasi yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut dan tentunya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Institusi Universitas An Nuur Purwodadi.

b. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, mmajalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari literature kepustakaan baik buku maupun literature jurnal di internet.

2. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II guna memohon izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- b. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti melakukan studi pendahuluan ke SDN 1 Godan Kecamatan Tawangharjo.
- c. Peneliti melakukan pendekatan lebih mendalam kepada responden dengan perkenalan, menjelaskan tujuan, manfaat, dan peran serta responden dalam penelitian.
- d. Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- e. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

- f. Peneliti memilih rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai asisten peneliti sebanyak 5 orang yang bertugas membantu peneliti sebagai fasilitator, observer, dan dokumentasi.
- g. Meminta kesediaan anak di SD Desa Godan Kecamatan Tawangharjo untuk menjadi calon responden dengan memberi lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisikan tentang persetujuan menjadi sampel.
- h. Peneliti menetapkan terlebih dahulu responden pada kelompok eksperimen secara *random* berjumlah 33 anak dan juga mencari responden pada kelompok kontrol secara *random* berjumlah 33 anak.
- i. Peneliti melakukan pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan konsumsi buah dan sayur kepada kelompok kontrol.
- j. Peneliti melakukan pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan konsumsi buah dan sayur kepada kelompok eksperimen.
- k. Memberikan video animasi berdurasi 4 menit untuk kelompok eksperimen.
- l. Peneliti melakukan posttest untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan konsumsi buah dan sayur kepada kelompok eksperimen.

- m. Peneliti melakukan posttest untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan konsumsi buah dan sayur kepada kelompok kontrol dengan jarak 60 menit dari pemberian pretest.
- n. Memeriksa kembali hasil dari lembar kuesioner dan data demografi sudah terisi secara keseluruhan.
- o. Data yang sudah didapat selanjutnya diolah dengan program komputer.
- p. Pada tahap akhir pembuatan hasil laporan penelitian.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Sujarweni, 2014). Instrumen pada variabel independen adalah pendidikan kesehatan media video animasi dan pada variabel dependen adalah pengetahuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner, laptop, dan LCD.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari mereka (Sujarweni, 2014). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner identitas responden dan kuesioner tingkat pengetahuan.

Lembar kuesioner dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner A

Kuesioner A berisi data responden yang meliputi : no. responden, nama, jenis kelamin, dan usia.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Identitas Responden

Aspek	Pertanyaan
Identitas Responden	A1, A2, A3, A4

b. Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang konsumsi buah dan sayur. Kuesioner berjumlah 15 pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) menggunakan 3 alternatif jawaban dengan skala yang digunakan adalah skala *guttman* dengan penilaian apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar maka mendapatkan nilai 1, sedangkan salah mendapat nilai 0. Jumlah total maksimum adalah 15 dan nilai minimum adalah 0.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Konsumsi Buah dan Sayur

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Definisi buah dan sayur	1,2	2
Jenis dan macam-macam buah dan sayur	3,4,5,6	4
Manfaat buah dan sayur	7,9	2
Kandungan buah dan sayur	8,10,11,12	4
Anjuran konsumsi buah dan sayur	13,14	2
Dampak kekurangan konsumsi buah dan sayur	15	1
Total		15

J. Uji Instrumen

Data penelitian yang telah terkumpul dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu yang bertujuan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar dapat diandalkan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Sujarweni, 2014).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada kuesioner pengetahuan konsumsi buah dan sayur. Uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.2 Rumus *Product Moment Pearson*

Keterangan :

r : Nilai korelasi

n : Jumlah responden

x : Nilai setiap pertanyaan

y : Jumlah seluruh

Hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan 15 responden pada $\alpha 5\%$ yaitu r tabel sebesar 0,514. Jika r hitung $> r$ tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid (Sujarweni, 2014).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada kuesioner pengetahuan konsumsi buah dan sayur dengan jumlah 15 item pertanyaan di SD Negeri 2 Tarub menggunakan uji korelasi didapatkan hasil nilai validitas 0,521 – 0,882 dan dinyatakan valid (r hitung $> 0,514$) sehingga dapat memenuhi syarat validitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Konsumsi Buah dan Sayur

No. Soal	r -hitung	r -tabel	Keterangan
1	0,882	0,514	VALID
2	0,562	0,514	VALID
3	0,562	0,514	VALID
4	0,521	0,514	VALID
5	0,655	0,514	VALID
6	0,655	0,514	VALID
7	0,733	0,514	VALID
8	0,745	0,514	VALID
9	0,562	0,514	VALID
10	0,701	0,514	VALID
11	0,624	0,514	VALID
12	0,658	0,514	VALID
13	0,640	0,514	VALID
14	0,640	0,514	VALID
15	0,640	0,514	VALID

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan konsumsi buah dan sayur dengan menggunakan rumus koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*) sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

Gambar 3.3 Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan :

α : Koefisien setiap item dengan stok total

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum St^2$: Jumlah varian butir

St^2 : Varian total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliable (Sujarweni, 2014). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan konsumsi buah dan sayur didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner mempunyai nilai reliabel.

K. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) langkah-langkah dalam pengelolaan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyutungan data)

Editing merupakan suatu proses pemeriksaan lembar observasi atau kuesioner yang telah diisi oleh responden. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan kebenaran perhitungan skor. Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti dengan cara memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan suatu proses pengklarifikasian terhadap jawaban dari responden sesuai dengan kategori. Peneliti memberikan kode khusus pada jawaban responden dalam bentuk huruf maupun angka sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis data. Pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik responden pada variabel dependen meliputi:

a. Jenis Kelamin

- 1) Perempuan = kode 1
- 2) Laki-laki = kode 2

b. Umur

- 1) 9 tahun = kode 1
- 2) 10 tahun = kode 2
- 3) 11 tahun = kode 3

c. Kuesioner hasil pengetahuan

- 1) Salah = diberi kode 0

2) Benar = diberi kode 1

3. *Entry Data* (Memasukan Data)

Entry data adalah kegiatan memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan aplikasi program komputerisasi. Data yang dimasukkan berupa karakteristik responden dan data hasil penelitian pengetahuan anak usia sekolah tentang konsumsi buah dan sayur yang terdapat dalam lembar kuesioner dan yang telah di *coding*.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah proses pembersihan data, dengan cara mengidentifikasi apakah variabel tersebut benar atau tidak. Data yang telah dimasukkan harus diperiksa kembali guna melihat adanya kesalahan, kekurangan, ketidaklengkapan dan lain sebagainya yang kemudian dibetulkan. Sebelum data diolah secara statistik maka data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi serta penawaran respon yang hilang dan *consistency check* berupa mengklarifikasi data yang keluar *range* tidak konsisten secara logis atau punya nilai extreme..

L. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005) dalam (Sujarweni, 2014). Analisa univariat berfungsi untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel pengetahuan dalam konsumsi buah dan sayur sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dalam bentuk persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel (Notoadmodjo, 2005) dalam (Sujarweni, 2014). Analisa ini berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan video animasi terhadap pengetahuan anak usia sekolah dalam konsumsi buah dan sayur.

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data berupa numerik maka sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas. Apabila jumlah sampel < 50 maka untuk uji normalitasnya menggunakan *Shapiro Wilk* sedangkan jumlah sampel > 50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel sebanyak 33 responden kelompok intervensi dan 33 responden

kelompok kontrol. Data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$ dan data dikatakan tidak normal apabila nilai $p < 0,05$.

b) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya setiap data akan diukur menggunakan uji statistik. Langkah-langkah untuk melakukan uji statistik sebagai berikut:

1) Sebaran data normal

Untuk uji statistik dengan hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data normal ($p > 0,05$) maka uji statistik menggunakan uji *Paired Sample T Test*.

2) Sebaran data tidak normal

Untuk uji statistik dengan hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon Test*.

Apabila setelah dilakukan uji statistik didapatkan :

$p\text{Value} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika

$p\text{Value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil penelitian dikatakan ada pengaruh signifikan apabila, nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai 0,05. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dikatakan tidak ada pengaruh signifikan atau berarti.

Jika proses pengujian data telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembahasan secara deskriptif dan analitik sehingga

akan diperoleh suatu gambaran dan pengertian yang lengkap tentang hasil penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program komputer.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika penelitian yang meliputi anatara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent (Lembar Persetujuan) merupakan sebuah persetujuan responden untuk ikut serta sebagai bagian dalam penelitian. Lembar persetujuan ini bertujuan agar responden mengetahui maksud tujuan dari penelitian. Apabila responden menolak untuk menjadi bagian dari penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya sebagai responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity (Tanpa Nama) merupakan bentuk menjaga kerahasiaan responden dengan cara peneliti tidak mencantumkan identitas responden secara lengkap mulai dari nama responden, nomor CM, alamat responden, dan sebagainya tetapi peneliti akan memberikan inisial responden yang menunjukkan identitas dari responden tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (Kerahasiaan) merupakan sebuah usaha untuk menjaga kerahasiaan informasi responden yang telah diberikan. Cara ini

dilakukan dengan cara menyimpan dalam bentuk file dan diberikan *password*. Selain itu, data yang berbentuk *hardcopy* (laporan askep) akan disimpan di ruang rekam medis rumah sakit / disimpan dalam bentuk dokumen oleh peneliti.